

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MENERAPKAN METODE TANYA JAWAB  
KELAS IV SDN 15 ENGGANANG**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh  
**MERY SOFIANTI GIRI**  
NIM F34211766



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA  
DENGAN MENERAPKAN METODE TANYA JAWAB  
KELAS IV SDN 15 ENGGANANG**

**Mery Sofianti Giri, Hery Kresnadi, Hj Syamsiati.**

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: [sdnengkanang@gmail.com](mailto:sdnengkanang@gmail.com)

**Absrak:** Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Metode Tanya Jawab kelas IV SD15 Engkanang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dikelas IV SDNN 15 Engkanang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tanya jawab dengan bentuk penelitiannya peneliti tindakan kelas yang bersifat kolaboratif, setting penelitian dilakuka dikelas IV subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 11 siswa, 7 laki-laki dan 4 perempuan. Jenis data yang diambil yaitu IPKG I, IPKG II, da hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu teknik observasi langsung dengan penghitungan rata-rata. Alat pengumpulan data lembar observasi langsung dan instrumen tes.

Berdasarkan penelitian siklus I, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mencapai 18,52 (kategori cukup memuaskan), siklus II, 23,6(kategori memuaskan) ada peningkatan 5,08 (kategori memuaskan). Hasil belajar siswa siklus I hanya 2 dari 11siswa yang mencapai KKM ( pada siklus II, hasil belajar siswa semua tuntas KKM meningkat 100%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Engkanang.

**Kata kunci:** Peningkatan Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Metode Tanya Jawab

**Abstract::** Improvement of learning outcomes IPA with a question and answer method SDN 15 Engkanang fourth grade. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in class IV SDN 15 Engkanang. The research method used is a question and answer method to form the Classroom Action Research research is collaborative, setting the research conducted in the fourth grade, that teacher research subject and grade IV which consists of 11 students, 7 men and 4 women. the type of data that is captured IPKG I, II IPKG and student learning outcomes. Data collection techniques that direct observation techniques by calculating the average. Means of direct observation data collection sheet and test instruments.

**Keywords:** improvement of learning outcomes, Natural Sciences, question and answer method.

Sesuai dengan kewajiban Pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa seperti tertuang pada alinea IV Pembukaan UUD 1945, Pemerintah, guru, orang tua dan masyarakat berperan penting agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan sekolahlah yang dirancang menjadi lembaga untuk pengajaran murid dibawah penguasaan guru demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Agar sekolah dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat, maka sekolah perlu meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan meningkatkan pelayanan yang optimal khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Namun kenyataan dilapangan seringkali hasil proses pembelajaran tidak sesuai dengan harapan. Proses pembelajaran masih banyak menghadapi kendala, diantaranya kurangnya media pembelajaran dan seringkali guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Banyak siswa yang pasif dan menanggapi materi Ilmu Pengetahuan Alam itu sulit dalam penerapan materinya.

Dengan adanya kondisi dilapangan terdapat kendala pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya, penulis ingin merubah cara penyampaian pembelajaran dari ceramah ke pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan metode tanya jawab.

Saat ini semakin beragam metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Dalam memperbaiki proses pembelajaran diantaranya dapat digunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab memungkinkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena bersifat menarik hingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan sehingga peserta didik dapat belajar langsung apa yang dipelajari. Proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab mendorong peserta didik memahami hakekat, makna, dan manfaat belajar sehingga memungkinkan siswa aktif dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar. Hal ini senada dengan Mulyoso (2003,188) peserta didik memiliki rasa ingin tahunya. Oleh karena itu tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan motivasi untuk belajar dengan aktif.

Dengan menggunakan metode tanya jawab pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Engkanang diharapkan dapat merubah proses pembelajaran lebih optimal dan dapat menyenangkan hingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan kemampuan guru merancang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan metode tanya jawab pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV sekolah dasar. (2) Untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan metode tanya jawab pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV sekolah dasar. (3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan metode tanya jawab pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV sekolah dasar.

Hamalik (2003), seperti yang dikutip dalam Ahmad Susanto (2013:3) menyajikan 2 definisi yang umum tentang, yaitu: (a) Belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or streng thening of behavior through experiencing*); (b) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar

menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto (2012:5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu.

Menurut Ahmad Susanto (2012:5), secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh setelah mempelajari materi pelajaran dan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang ditentukan guru, keberhasilan tersebut dalam bentuk skor.

Ilmu Pengetahuan Alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan Sains, disingkat menjadi IPA. Menurut Ahmad Susanto (2012:167) Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sarannya, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Ashley Montagu (Anshari,1979) dalam Uyoh Sadulloh (2010:43) Sains (IPA) merupakan pengetahuan yang disusun, berasal dari pengalaman, studi, dan pengalaman untuk menentukan hakekat dan prinsip tentang hal yang tentang dipelajari.

## **METODE**

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. (KBBI:250) deskriptif artinya bersifat menggambarkan apa adanya. Deskriptif ( Jalalludin Rakhmat ) penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu cara pandang penelitian berdasar pada mutu (Sugiyono, 2006 : 120). Data kualitatif bersifat kualitas dan berupa kata-kata (data verbal), dan didapat dari pengamatan. Mengukur terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Menurut Suharsimi,Arikunto dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Menurut Hamzah B. Uno, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri,dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil siswa meningkat.

Masalah PTK berasal dari guru itu sendiri yang berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Demikian juga halnya dengan IGAK.Wardani, dkk (2004 : 1.4), mengatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri guru, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini sejalan dengan Daryanto (2011) bahwa penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penelitian ini bersifat kolaboratif, kolaboratif merupakan penelitian yang melibatkan pihak lain sebagai rekan kerja penelitian, yang disebut kolaborator.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Engkanang Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas. Subjek nya guru sebagai peneliti yang melakukan penelitian di kelasnya sendiri, peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 15 Engkanang Kecamatan Sanggau Ledoyang yang berjumlah 11 peserta didik, 7 peserta laki-laki dan 4 peserta didik perempuan.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu: (1) Data berupa dokumen kemampuan guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya pada penilaian IPKG 1. (2) Data berupa dokumen kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media gambar pada penilaian IPKG 2. (3) Data berupa nilai hasil evaluasi belajar siswa pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut; (a) Teknik observasi langsung, (b) Teknik pengukuran. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan (a) Lembar observasi langsung, Alat yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang diperoleh dari observasi langsung. (b) Instrumen tes, alat pengumpulan data untuk menilai hasil belajar siswa yang didapat dari teknik pengukuran.

Penelitian dimulai dari guru merefleksikan diri mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selama ini. Selanjutnya guru merancang tindakan siklus I, melaksanakan tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan pada siklus I, melakukan observasi dari pengamatan pada siklus I, kemudian melakukan refleksi dari hasil pengamatan tersebut, melaksanakan pembelajaran, serta hasil akhir dari pembelajaran tersebut sebagai dampak dari proses pembelajaran. Hal ini menjadi acuan selanjutnya, apakah penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya, atau telah berhasil. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka penelitian akan dilanjutkan.

Teknik penyajian data, penyajian data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan, diolah, dan di input ke dalam tabel-tabel hasil penelitian, baik pada siklus I maupun siklus II. Analisis Data, data yang dikumpulkan tidak akan bermakna tanpa analisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Suharsimi Arikunto (2010) menganalisis data kuantitatif adalah dengan menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dengan rata-rata yang diperoleh dapat diketahui persentase perkembangan kemampuan pada anak.

Adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus mean atau rerata nilai adalah sebagai berikut: (a) Untuk mencari skor kemampuan guru mengajar menggunakan penskoran setiap penilaian dengan rumus:

$$\text{skor hasil} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penelitian dilakukan 3 bulan, yang dimulai dengan pra PTK pada bulan Agustus 2013. (1) Pra PTK dan penulisan proposal penelitian dilakukan pada minggu kedua bulan Juli 2013. (2) Seminar proposal dan perbaikan proposal pada minggu keempat bulan Juli 2013. (3) Perencanaan siklus I dan pelaksanaan siklus I pada minggu kedua bulan September 2013. (4) Analisis dan refleksi siklus I dan pelaksanaan siklus II pada minggu kedua bulan September 2013. (5) Analisis dan refleksi siklus II serta analisis dan penelitian pada minggu ketiga bulan September 2013. (6) Penyusunan laporan pada minggu kedua bulan Oktober 2013. (7) Bimbingan tahap I pada minggu keempat bulan November.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Tahap perencanaan (*planning*) pada siklus I sebagai berikut: (a) Mengamati dan mencermati pembelajaran ilmu pengetahuan Alam yang digunakan sebelumnya. (b) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi guru mengajar, baik hambatan maupun kemudahan dalam mengajar ilmu Pengetahuan Alam sebelumnya. (c) Menyusun rancangan pembelajaran yang akan disampaikan. Rancangan pelaksanaan pembelajaran mengenal jenis penggolongan hewan berdasar jenis makanannya, meliputi: Pemilihan gambar-gambar yang sudah ditentukan, Pemilihan kantong penggolongan hewan yang dapat membantu siswa menggolongan jenis makanan hewan. Pemilihan siswa tiap-tiap kelompok yang dapat membantu meratakan antara siswa yang mampu dengan yang tidak mampu. Adapun kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam tahap Perencanaan ini antara lain sebagai berikut: a) Membuat rencana pembelajaran dengan metode tanya jawab, b) Membuat lembar kerja kelompok yang akan dilakukan, c) Mendesain evaluasi pembelajaran berupa alat evaluasi, yakni tes isian singkat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pembelajaran berdasarkan kegiatan yang telah dilakukannya. d) Membuat kantong penggolongan hewan.

Tahap pelaksanaan (*action*) tindakan 1 dilakukan pada minggu ke 2 bulan Oktober, pada tanggal 9 September 2013. Waktu pelaksanaan pukul 9:30-11:00. Dalam pelaksanaan tindakan materi diambil dari buku paket IPA Haryanto Sains Untuk SD/MI kelas IV, peran peneliti adalah merancang pelaksanaan pembelajaran dalam menggolongan hewan berdasar jenis makanannya dengan metode tanya jawab, yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, berikut ini: mengarahkan siswa menggunakan kantong penggolongan hewan, membagikan Lembar Kerja Kelompok pada tiap-tiap pasangan diskusi, memberikan siswa gambar dan membimbing siswa dalam memasukan gambar ke tiap-tiap kantong penggolongan hewan. Serta membimbing siswa dalam melakukan tugas yang diberikan secara

kelompok dan individu. Misalnya dalam menyebutkan nama hewan yang belum diketahui siswa, memasukan gambar hewan ke masing-masing kantong sesuai dengan jenis makanannya. Dan memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. Yang selanjutnya adalah memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa pada tindakan 1, yaitu: Melakukan tanya jawab tentang jenis –jenis makanan hewan, Tiap kelompok dibagikan gambar, kantong penggolongan hewan berdasar jenis makanannya dan lembar kerja kelompok. Siswa dalam kelompok memasukan tiap-tiap gambar ke kantong penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Siswa mengisi Lembar Kerja Kelompok yang dibagikan oleh guru, Tiap-tiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Tahap observasi (observation) Pada siklus I, hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan observasi dalam kegiatan belajar, yaitu: (a) Nilai rata-rata skor kemampuan guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.

Tabel 1 Nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang di amati	Skor	Rata-rata
1.	Kejelasan dan kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran	9	3
2.	Pemilihan dan pengorganisasian Materi Ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar, karakteristik peserta didik dan kesesuaian materi dengan alokasi waktu.	10	2,5
3	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik	8	2,67
4	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik dan kesesuaian dengan alokasi waktu.	10	2,5
5	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, kejelasan prosedur penilaian, dan kelengkapan instrumen.	6	2
Total Skor		43	12,67
kategori		cukup	2,53

Tabel 2 Nilai rata-rata kemampuan guru melaksanakan PBM siklus I

NO	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata
1.	Mengelola ruang, fasilitas, dan merumuskan tujuan	6	3
2.	Melaksanakan pembelajaran	16	2,67
3.	Mengelola interaksi di kelas	15	2,5
4.	Bersikap terbuka dalam mengembangkan sikap positif belajar siswa	13	2,6
5.	Kemampuan bertanya jawab dalam menggali	11	2,75

pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA			
6.	Melaksanakan penilaian hasil belajar	3	3
7.	Kesan umum dalam pelaksanaan pembelajaran	8	2
Total skor		72	18,52
kategori		cukup	2,64

Tabel 3 Nilai rata- rata hasil belajar siswa diperoleh dari tes akhir

No	Nama Siswa (x)	Nilai	KKM (62)
1	Dayang	40	Tidak tuntas
2	Erwan Setiawan	75	Tuntas
3	Heri	90	Tuntas
4	Joko	40	Tidak tuntas
5	Kamaludin	20	Tidak tuntas
6	Muh. Jaka	40	Tidak tuntas
7	Muh. Rangga	40	Tidak tuntas
8	Nurjakiah	55	Tidak tuntas
9	Nurmala	55	Tidak tuntas
10	Ratih	40	Tidak tuntas
11	Sahara	50	Tidak tuntas
Total Nilai		545	
Rerata		49,54	

Refleksi Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dari hasil nilai rata-rata skor kemampuan guru merancang Rencana Pelaksanaan, nilai rata-rata skor kemampuan guru melaksanakan PMB, nilai rata- rata hasil belajar siswa diperoleh dari tes akhir yang kurang memuaskan( <KKM) yakni 2 dari 11 yang tuntas KKM,dengan persentase 18,18% siswa yang tuntas KKM. Maka peneliti melakukan penelitian ke siklus II.

Tahap perencanaan (*planning*)Tindakan II ini dilaksanakan setelah pembelajaran pada tindakan I dianalisis dan direfleksi.Tindakan II ini untuk melanjutkan tindakan I yang kurang berhasil sehingga peneliti melakukan langkah selanjutnya.Perencanaan yang akan dilakukan pada tindakan II adalah antara lain: Mendesain langkah kegiatan dalam kelompok agar lebih terarah, tambahan media gambar agar siswa banyak lebih mengenal gambar hewan dan Penggunaan metode tanya jawab agar siswa lebih memahami konsep.

Tahap pelaksanaan (action)Pelaksanaan tindakan II dilaksanakan pada minggu ke II tanggal, 14 September 2013 berdasar refleksi yang dilakukan oleh peneliti dengan kegiatan belajar berikut ini.

Pembelajaran pada tahap II dilaksanakan dengan menggunakan gambar tambahan metode pembelajaran pelaksanaan metode pembelajaran masih sama pada tindakan I ,yaitu dengan metode tanya jawab,hanya saja dalam pengisian LKS di siklus



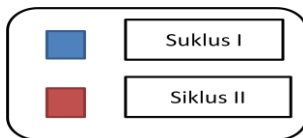
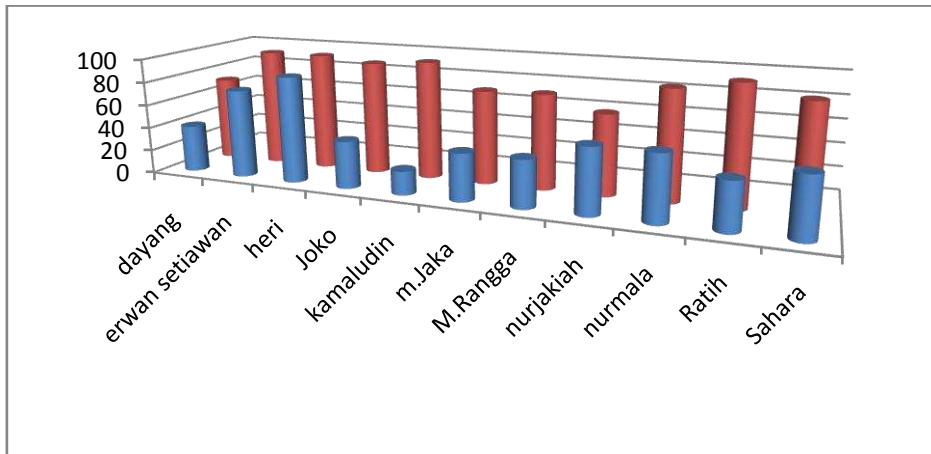
II tidak dengan diskusi kelompok, melainkan diisi perorangan. Dan partisipasi siswa lebih diaktifkan lagi dan terarah dalam melakukan tanya jawab. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu, membimbing siswa dalam mengartikan Herbivora, Karnivora, dan Omnivora, Melakukan tanya jawab dengan siswa dalam menyebutkan masing-masing ciri hewan berdasarkan jenis makanannya dan menunjukkan tiap-tiap gambar kepada siswa, dan bertanya jawab, membimbing siswa dalam mengisi Lembar Kerja Siswa, mengoreksi LKS, dan menjelaskan kembali, dan memberikan soal-soal evaluasi.

### Pembahasan

Pada tindakan I dan II kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan indikator melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I 18,52 ke siklus II 23,6 dengan peningkatan sebesar 56,03%. Bimbingan guru lebih terarah pada tiap siswa, juga meningkat pada siklus I nilai rata-rata 49,54. siklus II sebesar 88,82, dengan peningkatan 64,19% ini dipengaruhi oleh refleksi dan observasi pada siklus I. Bimbingan guru lebih terarah pada tiap siswa, siswa yang tidak aktif menjadi lebih aktif dalam bertanya jawab dengan guru sehingga nilai skor kemampuan guru meningkat dari 2,79 [rata-rata kategori. Cukup memuaskan] menjadi 3,37 [rata-rata, kategori memuaskan]

Tabel 4 Rekapitulasi Skor Nilai Hasil Belajar Siswa

NO	Nilai	Siklus I			Siklus II		
		F	FX	%	F	FX	%
1	20	1	20	3,67	0	0	0
2	40	5	200	36,69	0	0	0
3	50	1	50	9,17	0	0	0
4	55	2	110	20,18	0	0	0
5	68	0	0	0	1	68	6,96
6	72	0	0	0	1	72	7,36
7	75	1	75	13,76	0	0	0
8	79	0	0	0	1	79	8,08
9	80	0	0	0	1	80	8,18
10	90	1	90	16,51	1	90	9,21
11	92	0	0	0	1	92	9,42
12	96	0	0	0	1	96	9,82
13	100	0	0	0	4	400	40,94
Total		11	545		11	977	99,97
Rata-rata			49,54			88,82	



Grafik nilai siswa siklus I dan siklus II

Pada siklus I ada 9 siswa yang nilainya masih <62 [KKM Sekolah] dalam presentase 81,81%, nilai rata-rata.49,54 . Hal ini dikarenakan proses pembelajaran oleh guru dan penggunaan metode tanya jawab belum optimal berdasarkan analisis dari refleksi dan observasi kolaborator sehingga terpengaruh terhadap ketuntasan belajar siswa yang masih belum mencapai nilai rata-rata >62. Setelah tindakan II dilakukan, peneliti melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan dari siklus I ke siklus II dengan instrumen pengumpul data yang telah disediakan sehingga diperoleh data pelaksanaan kemampuan guru mengajar, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian untuk tindakan selanjutnya pada siklus II, peneliti menerima masukan-masukan berupa saran dari kolaborator serta refleksi diri maka pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 88,82 dengan nilai setiap siswa >68 . Karena nilai rata-rata pada siklus II meningkat sebesar 39,28 , signifikan dari nilai KKM kelas IV SDN 15 Engkanang sanggau ledo yang ditentukan oleh sekolah maka peneliti dan kolaborator sepakat peneliti tidak melakukan tindakan pada tahap selanjut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan dari hasil analisis data yang diperoleh selama dalam peneliti ini mencakup hasil dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut (1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada pelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya meningkat dari 2,53 menjadi 3,26 dengan kenaikan 0,73. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada pelajaran menggolongkan

hewan berdasarkan jenis makanannya meningkat dari 2,79 menjadi 3,15 dengan kenaikan 0,74.(3) Hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya meningkat secara signifikan. Hal ini terbukti nilai rata-rata kelas pada siklus I 49,54, siklus II menjadi 88,82. Ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 39,28.

### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan agar mutu pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya meningkat sebagai berikut: (1) Sebaiknya setiap guru kelas atau guru bidang studi IPA memanfaatkan metode tanya jawab di lingkungan sekolah secara optimal sehinggasiswa terbiasa dan berani menjawab pertanyaan guru. (2) Berikan motivasi kepada siswa secara kelompok dan individu agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung kondusif dapat menumbuhkan kerjasama yang sehat dan aktif. (3) Berikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif di kelas agar dapat menampilkan keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. (4) Berikan kebebasan kepada siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya sehingga memicu atau merangsang kompetensi peserta didik yang lain dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmad,Susanto . (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: P T Kharisma Putra Utama.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta. A V Publisher.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh- contohnya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Em Zul Fajri,et.al. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Difa Publisher
- Hamzah B. Uno,et.al. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IGAK Wardhani,et.al (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: universitas Terbuka.
- M. Sobry Sutikno. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang berhasil*. Lombok: Tim Holistica.
- Nana Syaodih Sukmadinata,et.al. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*.Bandung : PT Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto,et.al. (2012) *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uyoh Sadulloh.(2011). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.